

ABSTRAK

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang telah berkembang dengan pesat menuju perekonomian industri yang dinamis memerlukan adanya kemantapan dalam mengelola usaha-usaha perindustrian. Dalam iklim persaingan usaha yang ketat ini, hal tersebut akan berhasil bila ditangani oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan handal.

Badan-badan usaha yang relatif besar sangat mengandalkan sumber daya manusia yang ada dalam badan usaha sehingga dapat berkembang dengan pesat. Dalam praktik badan usaha sebenarnya telah mengakui bahwa sumber daya manusia merupakan urat nadi badan usaha, ini dapat dilihat dalam bentuk pemberian gaji yang tinggi, bonus ataupun bentuk kompensasi lainnya. Namun hal ini secara akuntansi belum diimbangi dengan perlakuan akuntansi yang tepat terhadap sumber daya manusia dalam arti tidak tersedianya informasi mengenai sumber daya manusia yang ada dalam badan usaha dalam laporan keuangan konvensional sebagaimana sumber daya fisik lainnya, sehingga laporan keuangan yang disajikan kurang memberikan informasi yang akurat khususnya informasi mengenai sumber daya manusia bagi para pemakai laporan keuangan.

Untuk mengatasi keadaan itu, diperlukan suatu informasi yang memberikan gambaran tentang pengakuan sumber daya manusia yang ada badan usaha sebagai bagian dari aktiva yang dimiliki badan usaha, yang dikenal sebagai akuntansi sumber daya manusia. Oleh karena itulah dalam skripsi ini penulis memilih judul : "Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam laporan keuangan konvensional sebagai informasi tambahan bagi PT. X di Sidoarjo" untuk menunjukkan pentingnya peranan akuntansi sumber daya manusia sebagai informasi tambahan bagi para pemakai laporan keuangan.

Tujuan dari skripsi ini antara lain untuk memberikan informasi moneter tentang biaya dan nilai manusia sebagai sumber daya badan usaha, untuk mempelajari konsep akuntansi sumber daya manusia baik dari segi teoritis maupun dalam penerapannya dalam badan usaha, untuk mengetahui sejauh mana manfaat dari penggunaan akuntansi sumber daya manusia bagi badan usaha, terutama dalam kaitannya dengan penilaian asset sumber daya manusia serta memberikan informasi baik pada badan usaha maupun pihak lain yang berkepentingan mengenai nilai dari sumber daya manusia yang dimiliki

sebagai informasi yang akurat dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Akuntansi sumber daya manusia adalah proses pengidentifikasian dan pengukuran data mengenai sumber daya manusia dan mengkomunikasikan informasinya terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. ASDM mencakup mengukur biaya-biaya yang terjadi dalam badan usaha untuk merekrut, memilih, mempekerjakan, melatih dan mengembangkan aktiva manusia.

